

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk kecerdasan spiritual pada jamaah pengajian mingguan di musholla At-Thohiriyah desa Sidomulyo kecamatan Jakenan kabupaten Pati yang dijadwalkan setiap Selasa malam, pukul 20.00 – 21.00 WIB. setelah jamaah sholat isya' merupakan kegiatan bimbingan yang menggunakan metode kelompok (*group girence*) dan metode langsung (*directive method*). Pada pelaksanaan metode yang diterapkan tersebut, pembimbing menyisipkan nasehat-nasehat yang berlandaskan materi bimbingan keagamaan yang memuat akidah, syariah, dan akhlak kepada para jamaah dengan tujuan agar jamaah mampu mengambil hikmah dari setiap nasehat yang pembimbing sampaikan. Metode kelompok biasanya dilaksanakan secara langsung ketika pengajian mingguan di Musholla At-Thohiriyah berlangsung. Sesi diskusi dan tanya jawab dalam metode kelompok dilakukan saat jamaah bertanya seputar materi yang belum jelas makna dan kandungannya setelah disampaikan pembimbing. Selain tentang materi yang disampaikan, jamaah juga dapat mengutarakan permasalahan hidupnya atau pertanyaan yang menggajal dalam dirinya sehingga dapat menemukan solusi atau titik terang.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi bimbingan keagamaan dalam membentuk kecerdasan spiritual pada Jamaah pengajian mingguan di Musholla At-Thohiriyah Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.
 - a. Adapun faktor pendukung adalah: 1.) Pembimbing, pembimbing memiliki kriteria pembimbing agama yang berkompenten. Memiliki semangat yang tinggi dalam memberikan bimbingan keagamaan, sabar, mampu memberikan materi yang mudah dipahami oleh semua kalangan. 2.) Jamaah, jamaah memiliki antusias yang baik dalam mengikuti pengajian mingguan di Musholla

At-Thohiriyah. Jamaah juga memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diadakan oleh pengurus Musholla At-Thohiriyah. Selain itu jamaah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan keinginan untuk terus memperbaiki diri.

- b. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi bimbingan keagamaan dalam membentuk kecerdasan spiritual pada Jamaah pengajian mingguan di Musholla At-Thohiriyah Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati, yaitu adanya rasa malas dan kesibukan dalam pekerjaan.

B. Saran

Berdasar pada hasil penelitian dan analisis yang peneliti peroleh, peneliti memberikan saran kepada:

1. Pengurus Musholla At-Thohiriyah lebih dapat mengembangkan kegiatan pengajian mingguan di Musholla At-Thohiriyah dalam bentuk materi yang lebih diminati sebagai dasar bimbingan keagamaan baik kepada jamaah yang telah mengikuti maupun yang belum mengikuti bimbingan, terutama yang belum mengikutinya. Sehingga mampu memperoleh lebih banyak masyarakat untuk menjadi jamaah bimbingan keagamaan di Musholla At-Thohiriyah.
2. Jamaah pengajian mingguan Musholla At-Thohiriyah dapat meningkatkan perilaku keagamaan terutama dalam beribadah kepada Allah SWT. Selain itu juga diharapkan agar jamaah lebih giat lagi dalam mengikuti bimbingan keagamaan pada pengajian mingguan di Musholla At-Thohiriyah dan selalu menerapkan apa yang telah diajarkan oleh pembimbing dalam kehidupan sehari-hari.